

**PEMBELAJARAN MUSIK KREATIF PADA SISWA
KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3
JARAKAN SEWON BANTUL**

TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik



Oleh :
MARIO HAGATA
1011504013

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016

**PEMBELAJARAN MUSIK KREATIF PADA SISWA
KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3
JARAKAN SEWON BANTUL**

Oleh :

MARIO HAGATA

1011504013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan konsentrasi kompetensi Pendidikan Musik

Diajukan kepada :

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

Tugas Akhir program S-1 Seni Musik initalah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 25 Januari 2016.

Tim Penguji:



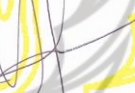
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. St.
Ketua Program Studi/ Ketua



Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota



Prima Dona Hapsari, S.Pd., M. Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Haris Natanael Sutarvo, M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP 19560630 198703 2 001

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan untuk kedua orang tuaku Bapak Musa Sembiring
Kembaren dan Mamak Elvi Lusinda Damanik atas cinta dan kasih
sayang yang begitu besar bagiku.

Untuk kakak, abang serta adikku yang aku cintai Eka Rita Br
Sembiring Kembaren, Dey Mores Sembiring Kembaren, Dani Yahya
Sembiring Kembaren dan Sandi Krista Sembiring Kembaren atas
motivasi dan dukungan kepadaku selama ini.

Untuk Ester Ratna Patria terima kasih atas kasih sayang, arahan dan
suportnya selama ini untuk menyelesaikan tugas akhir ku.

Dan untuk sahabat – sahabatku “Tual Akustik” yang juga memberi
semangat dan inspirasi dalam bermain musik.

Motto

Kesuksesan adalah sebuah kebiasaan, biasakanlah!



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat, cinta dan kasih sayang yang telah diberikanNya sehingga penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan yang dapat memperkaya tugas akhir ini sangat penulis harapkan. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bimbingan, dukungan dari berbagai pihak, penulisan tugas akhir ini tidak dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Maka pada lembar ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. St. selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
2. A. Gatut Bintaro T., S. Sos., S.Sn., M. A., selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
3. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum., sebagai Pembimbing Pertama yang telah menyediakan waktu, memberikan perhatian, serta memberikan masukan pengetahuan dan pemikiran dalam membimbing tugas akhir ini.
4. Prima Dona Hapsari, S.Pd., M. Hum., sebagai Pembimbing Kedua yang telah menyediakan waktu, penuh perhatian, kesabaran dalam membimbing penulis, dan selalu memberikan motivasi pada penulis.
5. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn., sebagai Penguji dan selaku Dosen Wali yang telah memberikan banyak ilmu dan masukan kepada penulis.

6. Seluruh Dosen Mayor di Jurusan Musik, Fakultas Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh Dosen dan pengajar di Jurusan Musik yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Musa Sembiring Kembaren dan Mamak Elvi Lusinda Damanik, kakak Eka Rita Br Sembiring Kembaren, abang Dey Mores Sembiring Kembaren, Dani Yahya Sembiring Kembaren dan adik Sandi Krista Sembiring yang telah memberikan dukungan serta cinta dan kasih yang selalu menjadi motivasi bagi penulis.
9. Ester Ratna Patria atas kasih sayang, perhatian dan dukungan yang luar biasa untuk memberikanku semangat menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Sahabat – sahabatku “tual akustik” Jacky Raju Sembiring, Ariston Barus, Fuad Riadi, bang Yuko Sembiring, Rudi Bangun, Yosep Tarigan, Richard Simanjuntak, Daniel Simanjuntak, Andre Tarigan, Roy Surbakti, Gusti Haz yang telah memberiku semangat dan inspirasi dalam bermain musik.
11. Semua teman – teman yang bermarkas di kosan Cermo Elite.
12. Teman – teman GBKP Yogyakarta.
13. Darmilah, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 3 Jarakan Sewon Bantul, yang berkenan mengizinkan penulis mengadakan penelitian dan memberikan banyak waktu.
14. Sumirah, S.Pd., selaku Guru kelas IV SDN 3 Jarakan Sewon Bantul, yang berkenan mengizinkan penulis untuk mengajarkan musik kreatif kepada siswa-siswi kelas IV dan memberikan masukan serta motivasi.

15. Hana Zudiawati, S.Sn., selaku Guru Seni SDN 3 Jarakan Sewon Bantul, yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan serta motivasi kepada penulis.
16. Siswa-siswi kelas IV SDN 3 Jarakan Sewon Bantul yang memberi dorongan semangat kepada penulis untuk mengajarkan mereka musik kreatif.
17. Teman-teman seperjuangan angkatan 2010 Jurusan Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
18. Semua pihak yang berkenan memberikan sumbangsih pemikiran dan ilmu kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih belum sempurna. Namun penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi teman-teman di Jurusan Musik, khususnya teman-teman Musik Pendidikan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, Januari 2016

Penulis

Mario Hagata

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Musik	11
B. Pembelajaran	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Metode Penelitian	38
B. Metode Pendekatan Masalah	39
C. Tahapan Penelitian	39

D. Lokasi Penelitian	42
E. Subjek Penelitian	42
F. Metode Pengumpulan Data	42
G. Prosedur Pengumpulan Data	46
H. Pelaksanaan Penelitian	47
I. Analisis Data	47
BAB IV HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	
1. Angket	49
2. Wawancara	51
B. Analisis Data	53
C. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Hasil Respon Siswa	50
Tabel 2. Hasil Analisis Angket Respon Siswa	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peneliti menjelaskan tentang potensi bunyi	64
Gambar 2. Peneliti menjelaskan dan mempraktikkan irama dan tempo	65
Gambar 3. Siswa mempraktikkan durasi dan timbre	66
Gambar 4. Peneliti membuat komposisi musik bersama siswa	67



INTISARI

Pembelajaran musik kreatif merupakan model pembelajaran musik yang didasarkan pada aspek kreatif seorang siswa terhadap kepekaan musikal melalui pengalaman-pengalaman bermain musik. Model pembelajaran musik kreatif ini tidak hanya mengandalkan aspek pemahaman teori seperti membaca notasi saja, melainkan mengadalkan pada aspek praktik musik melodi pendengaran dan berpikir kreatif dalam mencapai keberhasilan suatu proses belajar musik. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Metode ini digunakan untuk mengetahui efisiensi dan respon pembelajaran musik kreatif pada siswa kelas IV SDN 3 Jarakan Sewon Bantul. Subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah 13 orang anak. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran musik kreatif ini efisien dilakukan pada siswa kelas IV SDN 3 Jarakan Sewon Bantul. Selain itu juga didapatkan bahwa respon siswa setelah mendapatkan pembelajaran musik kreatif ini mereka senang dan antusias terhadap pembelajaran ini.

Kata kunci: *Pembelajaran, Musik Kreatif, Siswa Kelas IV SDN 3 Jarakan Sewon Bantul.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah musik sebenarnya sulit didefinisikan dengan suatu definisi yang tepat. Dijelaskan oleh Elliot (1995: 20) bahwa, *the question of what music is will not be answered satisfactorily by a concise definition*. Sulitnya pendefinisian musik disebabkan oleh adanya beragam perspektif dan para pelaku musik di seluruh dunia. Artinya, bagi kelompok masyarakat tertentu, bunyi yang dihasilkan melalui alat-alat perkusif diyakini sebagai musik yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan ekspresif mereka.

Istilah kreatif atau *creative* adalah kata yang berarti “mencipta”. Kreativitas adalah proses berfikir/berbuat/berkarya yang mengakibatkan munculnya gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada. Secara sederhana dapat dikatakan sebagai tindakan membuat sesuatu yang baru. Dari sudut pandang keilmuan, hasil dari pemikiran kreatif biasanya dianggap memiliki keaslian (*original*).

Kepekaan estetis dan nilai-nilai positif dari kegiatan bermusik diharapkan dapat membina perilaku, sikap dan watak manusia begitu pula dengan musik bagi siswa di sekolah, khususnya bagi siswa sekolah dasar. Pembelajaran musik di sekolah mempunyai tujuan untuk: (1) memupuk rasa seni pada tingkat tertentu dalam diri tiap anak melalui perkembangan

kesadaran musik, tanggapan terhadap musik, kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik, sehingga memungkinkan anak mengembangkan kepekaan terhadap dunia sekelilingnya; (2) mengembangkan kemampuan menilai musik melalui intelektual dan artistik sesuai dengan budaya bangsanya; dan 3) dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan studi ke pembelajaran musik yang lebih tinggi (Jamalus, 1998 : 91).

Tujuan pembelajaran musik di sekolah dasar adalah untuk membentuk dan membina kepribadian siswa. Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa upaya pembentukan pribadi siswa mendapat porsi yang lebih utama dalam pembelajaran musik di sekolah. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran nasional, yaitu membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika (beradab dan berwawasan budaya bangsa Indonesia), memiliki nalar (maju, cukup cerdas, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab), berkemampuan komunikasi sosial (tertib dan sadar hukum, kooperatif dan kompetitif, demokratis), dan berbadan sehat sehingga menjadi manusia mandiri (Mulyasa, 2003:21).

Dalam proses belajar mengajar musik di sekolah, siswa harus memperoleh pengalaman bermusik, yaitu melalui kegiatan mendengarkan, bermain musik, bernyanyi, membaca musik, dan bergerak mengikuti musik, sehingga siswa dapat memperoleh gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang ungkapan lagu tersebut. Melalui pemahaman siswa terhadap unsur-unsur atau elemen-elemen musik seperti irama, melodi,

harmoni, bentuk dan gaya musik, serta ekspresi sebagai bagian dari pengalaman bermusik, maka menanamkan pula kesadaran adanya kebutuhan musik dan bermusik bagi kehidupan siswa. Dengan demikian, masuknya pembelajaran musik di sekolah dasar dalam kurikulum sekolah merupakan media dan sarana pembelajaran yang sebenarnya bertujuan sebagai sarana pembentukan perilaku, sikap, dan watak anak didik.

Pembelajaran musik di sekolah-sekolah, terutama sekolah dasar, belum berjalan sesuai yang diharapkan. Kendala yang selalu dihadapi adalah minimnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, kedudukan mata pelajaran musik yang bukan merupakan mata pelajaran pokok (sering sebagai ekstrakurikuler) sehingga dianggap kurang begitu bermanfaat. Selain itu, sumber daya manusia di bidang musik juga merupakan kendala yang sering dijumpai karena guru-guru musik di sekolah dasar masih cukup banyak yang berlatar belakang nonmusik. Keadaan tersebut berakibat bahwa pembelajaran musik yang seharusnya menjadi sarana untuk berolah rasa dan berolah keterampilan bermusik, pada kenyataannya hanya berupa pelajaran teori saja.

Sampai saat ini masih banyak dijumpai guru musik yang dalam melaksanakan proses belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah, sehingga tidak menyentuh esensi tujuan pembelajaran musik. Penerapan metode pembelajaran ceramah pada proses belajar mengajar musik menyebabkan siswa tidak bersentuhan langsung dengan musik itu sendiri karena siswa lebih banyak menerima definisi definisi yang bersifat

teoretis. Dengan demikian, musik akan dipahami tidak secara utuh sebagai satu kesatuan, tetapi menjadi terpisah-pisah. Dalam hal ini ritme, melodi, tangga nada, dan harmoni berdiri sendiri, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan semakin jauh untuk dapat dicapai. Akibatnya, minat siswa terhadap pelajaran musik semakin merosot dan menyebabkan kemampuan belajar musik kurang menggembirakan. Untuk dapat mengoptimalkan pelajaran musik sebagai sarana pembentukan pribadi, maka pendekatan pembelajaran yang digunakan sebaiknya adalah pembelajaran musik kreatif.

Pembelajaran musik kreatif tidak hanya menekankan pelajaran musik dari segi teori, tetapi juga praktik, serta sebanyak mungkin melibatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran musik. Pembelajaran musik berbasis kreativitas memberikan peluang dan wadah bagi siswa untuk berperan dengan imajinasi dan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar musik. Pembelajaran musik berbasis kreativitas di sekolah dasar menanamkan pemahaman siswa terhadap unsur-unsur musik seperti irama, melodi, harmoni, bentuk, dan *style* serta ekspresi musik dengan memasukkan unsur-unsur kreativitas yang sudah dirancang oleh guru dalam kegiatan proses belajar mengajarnya. Ketercapaian sasaran ini merupakan sebagian awal dari upaya meningkatkan kreativitas anak dan meningkatnya minat dalam belajar musik.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis tertarik untuk mengemukakan suatu alternatif pembelajaran musik, yaitu pembelajaran

musik kreatif sebagai salah satu solusi dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran musik kreatif pada siswa sekolah dasar. Penulis berusaha menjelaskan secara singkat tentang apa yang dimaksud dengan pembelajaran musik kreatif, bagaimana penerapannya dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses dan hasil pembelajaran musik kreatif pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar 3 Jarakan Sewon Bantul ?
2. Bagaimana respon kreatif siswa kelas IV terhadap pembelajaran musik kreatif ?

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan musik kreatif sebagai metode pembelajaran dan pengenalan awal bermain musik
2. Mengetahui respon anak terhadap penggunaan musik kreatif dalam hal meningkatkan pemahaman anak bermain musik

D. Manfaat Penelitian

1. Mendukung pengembangan musik pendidikan berdasarkan kreativitas dalam bentuk aktivitas musik

2. Sebagai pendukung perkembangan kemampuan kreatif pada anak sehingga berguna ketika mereka dewasa

E. Tinjauan Pustaka

Pembelajaran musik kreatif yang dimaksudkan dalam tulisan ini mengacu pada salah satu pembelajaran musik yang bertujuan untuk menumbuhkan pemikiran kritis dan kreativitas siswa dalam aktivitas musik. Istilah “kreatif” dapat dipahami sebagai kemampuan untuk mengkreasikan ide atau gagasan yang sama sekali baru. Sebagai kreasi, ide atau gagasan tersebut bukan berupa peniruan (*imitation*) atau mengimprovisasi tindakan orang lain.

Keseimbangan antara pemikiran kritis dan kreativitas siswa dalam pembelajaran musik kreatif dipandang penting untuk dimiliki agar siswa memiliki pemahaman musik secara mendalam dan utuh. Mengenai hal ini, Barrett, dkk. (1997: 12) menyatakan bahwa, “*musical understanding, however, requires a balance of both creative and critical thought*”. Pemahaman tentang kedua hal tersebut dilakukan berdasarkan pada tujuan pembelajaran secara umum, yaitu mengembangkan aspek kognitif, psikomotorik, dan efektif siswa didik. Aspek kognitif, misalnya, dikembangkan melalui media bunyi yang digunakan dalam aktifitas pembelajaran musik, seperti membuat komposisi, improvisasi, dan analisis, yang bergantung pada kemampuan mental dan strategi tertentu.

Pembelajaran musik kreatif tidak menekankan pada guru sebagai sentral dalam PBM di kelas (sentralistik) atau merupakan satu-satunya orang yang memiliki pengetahuan tentang musik dan siswa sebagai orang yang tidak mempunyai pengetahuan apapun tentang hal itu (Schafer, 1976:23). Pembelajaran musik kreatif tidak dapat dilakukan dengan mengabaikan aspek sosial-budaya suatu kelompok masyarakat dan menggunakan kurikulum yang bersifat sentralistik. Pembelajaran musik sebaiknya bersifat kontekstual. Artinya, musik yang akan ditransmisikan dalam proses pembelajaran bukan merupakan sesuatu yang cenderung pada suatu budaya tertentu, misalnya musik Barat (seperti penerapan notasi musik), tetapi harus dilakukan sesuai dengan konteks sosial-budaya yang sangat berpengaruh pada pengetahuan dan potensi para siswa di sekolah.

Pembelajaran musik kreatif menekankan pada keragaman ide atau gagasan musikal yang dikemukakan oleh para siswa dalam PBM di kelas. Guru hanya berperan sebagai mediator dan fasilitator dalam mengarahkan ide atau gagasan yang dikemukakan oleh para siswa dan buka sebagai yang menentukan apa yang harus dilakukan dan bagaimana siswa melakukan suatu aktivitas musik. Dalam pembelajaran musik kreatif, guru bukan pula seorang yang sudah mengetahui jawaban dari permasalahan-permasalahan yang ia kemukakan. Guru justru berperan sebagai bagian dari komunitas dalam kelas.

F. Metode Penelitian

1. Metode dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai penelitiannya. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain studi kasus. Desain pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas atau proses yang dilalui sekelompok individu. Kasus dalam penelitian ini dibatasi oleh waktu dan aktivitas. Sedangkan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Tujuan dari desain pendekatan ini adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu yang kemudian dari sifat-sifat tersebut akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SD 3 Jarakan Sewon Bantul.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitiannya ini adalah observasi, observasi partisipan, *interview* (wawancara), dan angket.

4. Teknik Pengolahan Data

Mencatat data dari hasil catatan lapangan, hal tersebut dilakukan dengan maksud memberi kode agar sumber datanya tetap dapat telusuri. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasi, membuat ikhtiar, dan membuat indeks dari hasil catatan data lapangan. Berpikir dan mengeksplorasi data. Hal tersebut dilakukan dengan maksud sebagai jalan untuk membuat agar kode pengkategorian data mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan serta membuat temuan-temuan umum.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah teknik menganalisa data menggunakan model Miles dan Huberman. Model ini mengungkapkan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kuantitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.

G. Sistematika Penulisan

Bab I berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan. Bab II berisi Landasan Teori Musik dan Pembelajaran. Bab III berisi Desain Metode Penelitian, Metode Pendekatan Masalah, Tahapan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Metode Pengumpulan

Data, Prosedur Pengumpulan Data, Pelaksanaan Penelitian, Analisis Data.
Bab IV berisikan Hasil, Analisis Data, dan Pembahasan. Bab V berisikan
tentang Kesimpulan dan Saran.

